

IDENTIFIKASI DAN PREVALENSI EKTOPARASIT PADA IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*)

Nurtri Alfiana Darmastuti dan Kustiawan Tri Pursetyo 2018. 12 hal

ABSTRAK

Ikan nila merupakan komoditas perairan darat yang banyak digemari oleh masyarakat, baik lokal maupun mancanegara. Pelaksanaan budidaya pada ikan nila perlu dilakukan untuk meningkatkan suatu produksi dan ketersediaan ikan nila secara berkelanjutan. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam suatu budidaya yaitu adanya faktor pendukung maupun faktor penghambat.. Keberadaan parasit dapat menyebabkan efek mematikan pada populasi inang dan konsekuensinya dapat menyebabkan kerugian besar bagi industri perikanan. Parasit tidak hanya dapat merugikan industri perikanan tetapi juga manusia yang mengkonsumsinya. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mempelajari, secara langsung tentang identifikasi parasit pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Pusat Produksi Inspeksi dan Sertifikasi Hasil Perikanan Dinas Kelautan Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi DKI JAKARTA .

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Pusat Produksi Inspeksi dan Sertifikasi Hasil Perikanan Dinas Kelautan Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi DKI JAKARTA , pada tanggal 23 Januari sampai dengan tanggal 23 Februari 2017. Metode kerja yang digunakan yaitu metode partisipasi aktif dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

Pemeriksaan parasit pada ikan nila dilakukan secara natif (langsung) dengan cara scrapping terhadap bagian yang diduga terserang penyakit. Ektoparasit yang menyerang ikan nila adalah *Trichodina sp.*, *Oodinium sp.*, *Epistylis sp.*, dan *Ichthyophthirius multifilis*. dan monogenea yaitu *Dactylogyrus sp* dan *Gyrodactylus sp*. Organisme ini menyerang ikan nila pada permukaan tubuh, seluruh bagian sirip, dan insang dengan tingkat prevalensi mencapai 100 %

Kata Kunci : Ikan Nila, Identifikasi Parasite, Ektoparasit, Pusat Produksi Inspeksi Dan Sertifikasi Hasil Perikanan Dinas Kelautan Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi DKI JAKARTA

IDENTIFICATION AND PREVALENCE OF EKTOPARASITE ON NILA FISH (*Oreochromis niloticus*)

Nurtri Alfiana Darmastuti and Kustiawan Tri Pursetyo 2018.12 hal

ABSTRACT

Tilapia is a terrestrial commodity that is much-loved by the community, both local and foreign. The implementation of cultivation on tilapia needs to be done to improve a poduksi and availability of tilapia in a sustainable manner. Factors that need to be considered in a cultivation that is the existence of supporting factors as well as inhibiting factors .. The existence of parasites can cause deadly effects on the host population and the consequences can cause huge losses for the fishing industry. Parasites can not only harm the fishing industry but also humans who consume them. The purpose of this Field Work Practice is to study, directly about the identification of parasites in tilapia (*Oreochromis niloticus*) at the Production Center of Fisheries Inspection and Certification of Fisheries Department of Food and Food Security of DKI Jakarta Province.

This Field Work Practice was conducted at Production Center of Fisheries Inspection and Certification of Fisheries Department of Agriculture and Food Security Province of DKI Jakarta, on January 23rd to February 23, 2017. Working methods used are active participation method and secondary data. Data collection is done by observation and interview.

Parasite examination on tilapia is done natif (direct) by way of scrapping of the suspected part of the disease. The ectoparasites that attacked the tilapia were Trichodina sp., Oodinium sp., Epistylis sp., And Ichthyophthirius multifilis.dan monogenea ie Dactylogyrus sp and Gyrodactylus sp. These organisms attack the tilapia on the surface of the body, the entire fin, and the gills with a prevalence rate of 100%

Keywords: Tilapia, Identification of Parasite, Ectoparasit, Production Center Inspection And Certification Of Fishery Product Office Of Marine And Fishery Of Food Of Province Of DKI Jakarta